

BANJIR SETINGGI 1 METER DI GIRISUBO

16 Rumah dan Gedung Sekolah Terendam Air

WONOSARI (KR) - Hujan deras yang terjadi di Kapanewon Girisubo, Gunungkidul menimbulkan bencana banjir dan merendam rumah balai Padukuhan dan bangunan Sekolah TK yang berada di Padukuhan Gabungan, Kalurahan Songbanyu, Girisubo Minggu (6/11). Panewu Girisubo Slamet Winarno menyatakan bahwa banjir tersebut terjadi usai Kapanewon Girisubo diguyur hujan deras mulai pukul 21.00 WIB hingga dinihari.

Terdapat 16 bangunan di antaranya merupakan rumah warga berada di Pedukuhan Gabungan sebanyak 13 unit, sedangkan 3 lainnya di Pedukuhan Selang. Bangunan lain yang ikut terdampak adalah Balai Pedukuhan Gabungan dan

Balai Pedukuhan Selang. Termasuk dua bangunan sekolah (PAUD dan SD) di Gabungan yang terendam banjir dengan ketinggian air mencapai 1 meter akibat hujan deras tersebut. "Penyebab banjir diduga karena aliran air ke arah luweng



KR-Bambang Purwanto

Banjir yang merendam balai padukuhan dan gedung sekolah.

tersumbat sampah," katanya, Menurut Penewu Girisubo Slamet Winarno bahwa banjir

yang terjadi di Padukuhan Gabungan memang rentan terjadi setiap tahun. Lahan tempat bangunan TK dan Balai Pedukuhan berdiri merupakan bekas telaga yang dikeringkan. Tidak jauh dari lokasi bangunan terdapat luweng atau gua bawah tanah yang saat ini dalam kondisi tersumbat sehingga air tidak bisa mengalir. "Genangan banjir biasanya surut dalam waktu dua hari" imbuhnya.

Sementara Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Purwono mengatakan terkait dengan banjir tersebut pihaknya juga tengah

mendata dampak dari bencana banjir yang merendam lokasi kejadian tersebut. Selain itu juga sudah menerjunkan Tim Reaksi Cepat (TRC) ke lokasi kejadian. Namun hingga kini belum diketahui jumlah kerugian akibat banjir tersebut. "Kami tengah melakukan pendataan dan langkah-langkah penanggulangan," ucapnya.

Kepada masyarakat yang bermukim di daerah rawan bencana Kepala Pelaksana BPBD meminta agar masyarakat yang tinggal di daerah bencana meningkatkan kewaspadaan agar terhindar dari dampak bencana alam manakala terjadi. (Bmp)

DI JALAN RAWAN LONGSOR

Kurangi Risiko Bencana Dibangun Talut

WONOSARI (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul akan membangun talut di sejumlah ruas jalan Wonosari-Yogya yang diketahui rawan longsor. Upaya yang dilakukan ini sebagai bentuk antisipasi dan mitigasi bencana longsor di ruas jalan tersebut bisa dicegah. "Selain Jl Wonosari-Yogya di Patuk, juga akan dibangun di Gedangsari," kata Kepala DPUPRKP Gunungkidul Irawat Jatmiko Minggu (6/11).

Sesuai kondisi tanah kedua kapanewon Patuk dan Gedangsari memiliki tingkat kerawanan yang tinggi karena merupakan daerah perbukitan. Dengan dibangun talut, potensi longsor di sejumlah ruas jalan bisa dikurangi. Saat ini pembangunan talut sudah dijalankan. Salah satunya di ruas yang menghubungkan Tawang di Kalurahan Ngoro dengan Terbah di Kapanewon Patuk dan nantinya akan menyusul pembangunan talut di lokasi rawan lain termasuk di Kapanewon Gedangsari agar ruas jalan lebih kokoh serta aman dilalui.

"Tidak hanya membangun jalan, tapi aspek keamanan juga diperhatikan. Salah satunya dengan program pembangunan talut di ruas jalan rawan longsor," imbuhnya.

Kepala BPBD Gunungkidul Purwono mengatakan jalur jalan nasional Yogyakarta-Gunungkidul di Kapanewon Patuk masuk dalam kategori rawan longsor. Setidaknya ada beberapa titik yang dinilai rawan berdasarkan hasil pemetaan seperti Kalurahan Bunder dan Putat. Lokasi rawan salah satunya di Sambipitu hingga dekat jembatan di Sungai Oya.

Saat ini para relawan terus memonitor kondisi jalan tersebut. Selain itu, juga ada upaya koordinasi dengan kepolisian dan Dinas Perhubungan Gunungkidul. Selain longsor, ada potensi bencana lain di Gunungkidul seperti banjir dan angin kencang.

Ia berharap kepada masyarakat agar terus waspada dan berhati-hati saat beraktivitas di tengah-tengah terjadinya cuaca ekstrem. "Upaya mitigasi terus kami lakukan untuk mengurangi risiko bencana," terangnya. (Bmp)

WAKSINASI PMK BARU CAPAI 25.708 DOSIS

Pelaksanaannya Diperpanjang Hingga Tahun 2023

WONOSARI (KR) - Meskipun pelaksanaannya dikebut siang malam, target penyelesaian vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) di Gunungkidul tidak akan selesai bulan Desember tahun 2022 ini. Sampai awal bulan November baru direalisasi 25.708 dosis dari 300 ribu dosis yang harus diselesaikan.

Sehubungan hal tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeternakan) sudah melapor dan minta perpanjangan waktu sampai tahun 2023.

Permintaan perpanjangan sudah disampaikan ke Kementerian Pertanian RI lewat Sekretaris Direktorat Jendral (Dirjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Drh Maksum



KR-Endar Widodo

Sedirjan PKH Drh Maksum MSc di lokasi vaksinasi

MSi ketika meninjau vaksinasi di Dadapayu, Kapanewon Semanu.

"Usulan perpanjangan waktu vaksin PMK sudah disetujui Kementan," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP didampingi Kabid Keswan Drh Retno Wisdyasti, Minggu (6/11).

Seluruh petugas Dispeternakan Gunungkidul sudah diterjunkan. Beberapa waktu ini dilakukan percepatan dengan menambah petugas vaksinasi dari Kementan dan dari BBVet Wates, Kulonprogo, ikut melakukan vaksinasi di Kalurahan Dadapayu dan Semanu, Kapanewon Semanu sebanyak 1500 dosis vaksin. Kendati de-

mikian capaiannya belum dapat maksimal.

Selain petugas juga tetap melakukan pemantauan pasar hewan, pasaran Wage di pasar hewan Siyoharjo, Kapanewon Playen, pada pasaran Klawan memantau di pasar hewan Munggi, Kapanewon Semanu. Sebagian petugas juga harus menyelesaikan pemantauan pasar hewan, kemudian baru tugas PMK ke Pedukuhan, Kalurahan dan Kapanewon.

Kondisi geografis Gunungkidul juga menjadi kendala. Sebab, banyak ternak yang akan divaksin kandangnya tidak terjangkau transportasi. "Sehingga petugas harus jalan kali naik turun gunung lewat jalan setapak," tambahnya. (Ewi)

HABIB RIFQI MAULID SIMTUDDUROR

Pengajian Akbar Peringati Maulid Nabi

WONOSARI (KR) - Jamaah Umat Islam memadati Puncak Safari Sholawat Majelis Ta'lim Roudhotusy Syubban Bansari, Kepek, Wonosari, Sabtu (5/11) malam. Pengajian akbar diselenggarakan dalam rangka Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H dan Menyongsong Satu Abad Nahdlatul Ulama. "Kegiatan ini merupakan puncak Safari Sholawat yang diselenggarakan Majelis Ta'lim Roudhotusy Syubban. Setiap Bulan Maulid berkeliling melaksanakan peringat Maulid Simtuduror. Mudah-mudahan nantinya dapat istiqomah dan mengharapkan pertolongan Kanjeng Nabi Muhammad," kata Ketua Panitia Penyelenggara Gus Lutfi Kharis Mahfudz dalam sambutannya. Pembacaan Maulid Sim-



KR-Dedy EW

Peringatan Maulid Nabi di Bansari, Wonosari.

tudduror oleh Habib Rifqi Bin Ahmad Al Jailani, sedangkan ceramah disampaikan Gus Ahmad Munir SHI. Peringatan Maulid juga dihadiri Rois Syuriah PCNU Gunungkidul KH Bardan Usman MPdI, Jajaran Pengurus PCNU H Mukotip MPdI, KH Tzamin Fauzi, KH Yaqub Mashuri MPdI dan dimeriahkan oleh grup hadroh.

Dalam ceramahnya Gus Munir mengajak Umat Islam untuk memperbaiki membaca sholawat

kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu untuk terus meningkatkan iman dan takwa kepada Allah. Pelaksanaan peringatan Maulid merupakan salah satu bukti kecintaan umat kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. "Dengan terus memperbaiki membaca sholawat, merupakan bentuk perintah langsung dari Allah. Serta harapannya nanti mendapatkan pertolongan Nabi Muhammad SAW," jelasnya. (Ded)

'Tandang Gawe', Ajakan Segera Berkarya



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana bersama Novida Kartika Hadi dan tamu undangan menyaksikan lukisan dipamerkan di TBK.

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Kebudayaan atau Kunda Kebudayaan Kulonprogo Dra Niken Probolaras menjelaskan, Kulon Progo Annual Art (KPA) 2022 berupa Pameran Seni Rupa bertajuk "Tandang Gawe" mengandung makna ajakan kepada seluruh lapisan masyarakat segera berkarya demi kemaslahatan banyak orang. "Masa pandemi telah kita lewati bersama dan seka-

rang waktunya kita berkarya nyata bukan karya imajinatif belaka. Hanya dengan kesungguhan dan kegigihan dalam berkarya sesuatu yang bernilai masalah bisa kita raih. Impian dan khayalan tanpa segera ditindaklanjuti dengan karya nyata hanya menjadi angan-angan," kata Niken di sela pembukaan Pameran Seni Rupa di Exhibition Hall Taman Budaya Kulonprogo Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Sabtu (5/11).

Melalui pameran yang diikuti 35 perupa dan 55 karya seni rupa, dua dan tiga dimensi yang dipamerkan, Niken berharap bisa mengangkat kualitas seni rupa Kulonprogo agar sejajar kota-kota besar yang lebih dulu berkembang.

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana mengatakan, pameran seni rupa mencerminkan semangat pembangk, masyarakat dan para pelaku seni rupa bangkit setelah terseok-seok selama dua tahun menghadapi pandemi Covid-19.

"Karya-karya seni rupa dua dan tiga dimensi untuk mengapresiasi para seniman perupa Kulonprogo dan harapan kita dengan kembali bangkitnya kehidupan berkesenian maka ruang-ruang publik maupun privat bisa diisi karya-karya cipta para seniman kita," jelas Tri. (Rul)

RANGKAIAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE -58 DIY

Aksi Bergizi Remaja, Bikin Glowing



Siti Nur Hayyah Isfandiari, SKM Mkes

MEMPERINGATI Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-58 Tahun 2022 tak lepas dari perayaan keberhasilan pemberantasan penyakit malaria yang saat itu menjadi masalah besar di banyak daerah. Pemerintah membentuk Dinas Pembasmian Malaria tahun 1959 yang secara simbolis dilakukan Presiden Soekarno 12 November 1959 di Desa Kalasan, Yogyakarta. "Tema Hari Kesehatan Nasional atau HKN ke-58 Tahun 2022 adalah "Bangkit Indonesiaku, Sehat Negeriku". Tema ini menggambarkan bangkitnya semangat dan optimisme seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang secara bersama, bahu membahu dan bergotong royong dalam menghadapi situasi pandemi, sehingga masyarakat Indonesia dapat kembali sehat dan tumbuh untuk beraktivitas dan produktif," jelas Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Penye-

hatan Lingkungan Siti Nur Hayyah Isfandiari, SKM Mkes kepada KR, Sabtu (5/11)

Disebutkan Peringatan HKN di DIY disemarakkan berbagai aksi edukasi dan motivasi masyarakat untuk hidup lebih sehat, sebagai salah satu langkah untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. "Gebyar HKN di DIY meliputi : Aksi Bergizi, Pelayanan Jaminan Kesehatan Khusus Disabilitas, variety show, kampanye HKN di Taman Budaya Yogyakarta, senam sehat, bersama kelompok olahraga masyarakat, seminar, dan pameran kesehatan tradisional," jelasnya

Aksi Bergizi telah dilaksanakan 26 Oktober 2022, serentak di 12 sekolah yang diikuti sejumlah 1.200 siswi yang ada di seluruh kabupaten/kota, dari SMP sampai SMA atau yang sederajat. "Masalah kesehatan dan gizi pada remaja putri menjadi fokus perhatian karena anak usia sekolah dan remaja merupakan suatu kelompok yang jumlahnya cukup besar dalam populasi penduduk Indonesia," ujarnya.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan dari berbagai sumber, sebanyak 85% remaja Indonesia tidak sarapan; 57% kurang aktivitas fisik; 48% tidak mencuci tangan dengan benar; 29% kurang energi dan 48% kurang asupan protein. "Perilaku ini berkontribusi dalam tingginya angka anemia pada remaja. Data menunjukkan bahwa 3 dari 10 remaja Indonesia mengalami anemia atau kekurangan haemoglobin pada darahnya," ungkapnya

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian Tablet

Tambah Darah (TTD) secara blanket approach. Semua remaja putri diberikan TTD dengan dosis yang sama. "Para siswi diajak melakukan aktivitas fisik selama 30 menit, kemudian sarapan bersama dengan menu gizi seimbang yang sering disebut program isi pringku, kemudian minum tablet tambah darah bersama-sama, dan melaporkan kegiatan minum TTD tersebut pada aplikasi CERIA atau Cegah Anemia pada Remaja Indonesia yang dapat diakses pada laman kemkes.go.id," tuturnya.

Dalam sambutannya Kepala Dinas Kesehatan DIY drg. Pembayun Setyaning Astutie Mkes. menyampaikan remaja putri merupakan salah satu generasi penerus dan calon ibu bagi anak-anaknya, harus cerdas dan sehat. "Remaja yang sehat kelak akan melahirkan anak-anak yang sehat. Selain itu, remaja yang tidak mengalami anemia akan menjadi remaja yang sehat, bugar, produktif dan tidak berwujud kuyu dan pucat. Inilah mengapa aksi bergizi ini punya jargon : Aksi Bergizi Bikin Glowing....," Tegasnya

Pada akhir aksi bergizi ini, para siswi melakukan foto self baik perseorangan maupun rombongan, yang selanjutnya diunggah pada medsos masing-masing dan karena aksi bergizi ini dilakukan di 34 propinsi secara serentak pada lebih dari 6.000 sekolah, diharapkan akan menjadi momentum nasional untuk mengajak remaja putri menjaga kesehatannya dan tidak menjadi remaja anemia. (Vin)